

ABSTRAK

Purnomo, Singgih.2007. *Kesalahan Kata pada Karangan Pembelajar BIPA Tingkat Intermediate di Indonesian Language and Cultural Intensive Course (ILCIC) Tahun 2004-2005*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini tentang kesalahan kata pada karangan pembelajar BIPA tingkat *Intermediate* di *Indonesian Language and Cultural Intensive Course (ILCIC) tahun 2004-2005*. Penelitian ini mempunyai enam rumusan masalah yaitu (1) kesalahan apakah yang terjadi pada pembentukan kata dengan proses afiksasi dalam karangan yang dibuat oleh pembelajar asing pada *level intermediate* di ILCIC, (2) kesalahan apakah yang terjadi pada pembentukan kata dengan proses reduplikasi dalam karangan yang dibuat oleh pembelajar asing *level intermediate* di ILCIC, (3) kesalahan apakah yang terjadi pada pembentukan kata dengan proses pemajemukan dalam karangan yang dibuat oleh pembelajar asing *level intermediate* di ILCIC, (4) kesalahan apakah yang terjadi pada pemakaian afiksasi dalam karangan yang dibuat oleh pembelajar asing pada *level intermediate* di ILCIC, (5) kesalahan apakah yang terjadi pada pemakaian reduplikasi dalam karangan yang dibuat oleh pembelajar asing *level intermediate* di ILCIC? (6) kesalahan apakah yang terjadi pada pemakaian pemajemukan dalam karangan yang dibuat oleh pembelajar asing *level intermediate* di ILCIC.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan yang terjadi pada pembentukan dan pemakaian kata yang meliputi : (1) kesalahan pembentukan afiksasi dalam karangan karangan yang dibuat oleh pembelajar asing *level intermediate* di ILCIC, (2) kesalahan pembentukan reduplikasi dalam karangan yang dibuat oleh pembelajar asing *level intermediate* di ILCIC, (3) kesalahan pembentukan dengan pemajemukan dalam karangan karangan yang dibuat oleh pembelajar asing *level intermediate* di ILCIC, (4) kesalahan pemakaian afiksasi dalam karangan yang dibuat oleh pembelajar asing *level intermediate* di ILCIC, (5) kesalahan pemakaian reduplikasi dalam karangan yang dibuat oleh pembelajar asing *level intermediate* di ILCIC, (6) kesalahan pemakaian pemajemukan dalam karangan yang dibuat oleh pembelajar asing *level intermediate* di ILCIC.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif *ex post facto* karena berusaha mendeskripsikan apa yang telah terjadi pada subyek. Subyek penelitian adalah seluruh pembelajar BIPA *level intermediate* di lembaga kursus bahasa Indonesia ILCIC (*Indonesian Language and Cultural Intensive Course*) Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta yang belajar pada periode Januari 2004 sampai Desember 2005 yang berjumlah 25 orang. Pada penelitian ini, peneliti tidak membuat instrumen penelitian. Peneliti hanya memperoleh data dari instruktur berdasarkan tugas dan tes mengarang yang diberikan pada pembelajar BIPA. Tugas mengarang yang diberikan instruktur adalah tugas mengarang dengan topik bebas, dan sebagian dengan topik yang sudah ditentukan. Teknik analisis datanya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilakukan dengan mengklasifikasikan kesalahan kata berdasarkan kesalahan yang dibuat, yaitu kesalahan pembentukan dan pemakaian afiksasi, kesalahan pembentukan dan pemakaian reduplikasi, dan kesalahan pembentukan dan pemakaian pemajemukan dalam kalimat.

Hasil penelitian kesalahan kata pada karangan yang dibuat oleh pembelajar BIPA di ILCIC menurut jenis kesalahan yang dibuat diperoleh 98 kesalahan, yang meliputi : (1) 84 kesalahan afiksasi, (2) 9 kesalahan reduplikasi, dan (3) 5 kesalahan pemajemukan. Kesalahan kata yang ditemukan tersebut kemudian dirinci lagi menjadi bagian yang lebih khusus, yaitu 84 kesalahan afiksasi yang meliputi : (1) 20 kesalahan pembentukan *meN-*, (2) 20 kesalahan pemakaian *meN-*, (3) 3 kesalahan pemakaian *peN-*, (4) 5 kesalahan pemakaian *ber-*, (5) 3 kesalahan pemakaian *ter-*, (6) 3 kesalahan pembentukan *di-*, (7) 6 kesalahan pemakaian *di-*, (8) 1 kesalahan pemakaian *ber -an*, (9) 13 kesalahan pemakaian *-an*, (10) 5 kesalahan pembentukan *peN-an*, dan (11) 5 kesalahan pemakaian *peN-an*. Peneliti tidak menemukan kesalahan pembentukan dengan afiks *peN-*, *ber-*, *ter-*, *ber-an*, dan kesalahan pembentukan dengan memakai afiks *-an*. Kemudian 9 kesalahan reduplikasi meliputi : (1) 5 kesalahan pembentukan kata dengan proses reduplikasi, (2) 4 kesalahan pembentukan kata dengan proses reduplikasi. Peneliti juga menemukan 5 kesalahan pembentukan kata dengan proses pemajemukan yang meliputi : (1) 4 kesalahan pemajemukan, (2) 1 kesalahan pemakaian kata dengan proses pemajemukan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat bahwa di *level intermediate*, kesalahan pembentukan dan pemakaian kata masih mungkin terjadi. Peneliti menyarankan kepada (1) lembaga bahasa ILCIC untuk meningkatkan kemampuan pembelajar BIPA terutama kemampuan pembentukan dan pemakaian kata terutama afiksasi. ILCIC dapat menambahkan latihan-latihan khusus tentang pembentukan dan pemakaian afiksasi terutama afiks *meN-* dan *peN-*. Hal ini agar kesalahan tersebut dapat diminimalisasi atau dapat dicegah, (2) Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah. Khususnya mahasiswa yang mengikuti program pengajaran BIPA agar dapat menentukan dan membuat latihan – latihan yang tepat tentang pembentukan dan pemakaian kata agar ketika mengajar, kesalahan kata dapat diminimalisasi atau dapat dicegah, (3) penelitian lanjutan, peneliti lain dapat melakukan penelitian pada tingkat yang lebih awal yaitu tingkat *beginner*. Hal ini agar kesalahan kata pada pembelajar asing dapat diidentifikasi sejak dini sehingga dapat memberikan masukan yang lebih tepat untuk meminimalisasi hal tersebut.

ABSTRACT

Purnomo, Singgih.2007. *Word Formation and Usage Errors in Writing Among Intermediate Level Students of Indonesian As A Foreign Language Class in Indonesian Language and Cultural Intensive Course (ILCIC), Year 2004-2005*. Thesis. Yogyakarta: Study Program of Local, and Indonesian Literature, and Language Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This study is about errors word formation and usage errors in writing among intermediate level students of Indonesian As A Foreign Language Class in Indonesian Language and Cultural Intensive Course (ILCIC), Year 2004-2005. This study has six problem formulations (1) what are the errors in the process of word formation with affixation in ILCIC intermediate students writings, (2) what are the errors in the process of word formation reduplication in ILCIC intermediate students writings, (3) what are the errors in the process of word formation with pluralisation in ILCIC intermediate students writings, (4) what are the errors on using affixation in ILCIC intermediate students writings, (5) what are the errors on using reduplication in ILCIC intermediate students writings, (6) What are the errors on using pluralisation in ILCIC intermediate students writings.

The objective of this writing is to describe the errors of forming and using process of word, including (1) the error of affixation word forming process in ILCIC's intermediate level student's writing, (2) the error of word reduplication process in ILCIC's intermediate level student's writing, (3) the error of word pluralisation forming process in ILCIC's intermediate level student's writing, (4) the error on using affixation in ILCIC intermediate foreign learner's writings, (5) the error on using reduplication in ILCIC intermediate foreign learner's writings, (6) the error on using word pluralisation in ILCIC intermediate foreign learner's writings.

This study is a descriptive *ex post facto* research. It tries to describe what happened to the subjects. The subjects are 25 intermediate level foreign students of ILCIC (*Indonesian Language and Cultural Intensive Course*) Sanata Dharma University who studied since January 2004 to December 2005. In this study, the researcher does not produce any research instrument. The researcher collected all the data's from the tentors based on assignments and writing tests given to intermediate level foreign students. Those writing assignments are of free and bound topics. The researcher will classify the errors of forming and using word process on affixations, reduplication and pluralisation as an analysis technique.

The result of the study based on its error category is 98 errors which include : (1) 84 affixation errors, (2) 9 reduplication errors, and (3) 5 pluralisation errors. Those error are segmented to more specific units, there are 84 affixation errors, which includes : (1) 20 errors of *meN-* forming, (2) 20 errors of *meN-* using, (3) 3 errors of *peN-* forming, (4) 5 errors of *ber-* using, (5) 3 errors of *ter-* using. (6) 3 errors of *di-* forming (7) 6 errors of *di-* using (8) 1 errors of *ber-an* using (9) 13 errors of *-an* using) (10) 5 errors of *peN-an* forming (11) 5 errors on

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peN-an using. The researcher doesn't find any errors on *peN-*, *ber-*, *ter-*, *ber-an* and *-an* word forming process. Then 9 reduplication errors include: (1) 5 errors in word forming with reduplication process and (2) 4 errors in using reduplication, 5 errors word forming with pluralisation includes : (1) 4 errors in word pluralisation, and (2) 1 errors in using word with pluralisation process.

Based on the investigation, it was discovered that at intermediate level, mistakes in word formation and usage were still found. The researcher recommends that (1) ILCIC improve Indonesian as A Foreign Language learners' capabilities in word formation and usage particularly of affixes. ILCIC should provide more exercises on word formation and usage of affixes *meN-* and *peN-*. This is in order that mistakes in those areas can be minimized or avoided, (2) Students of Study Program of Local, and Indonesian Literature, and Language Education, especially those who are involved in Indonesian as A Foreign Language Study Teaching (BIPA) can develop appropriate exercises on word formation and usage so as to minimize or avoid mistakes in those areas, (3) further research be conducted. Other researchers are encouraged to investigate beginner level students on their ability to form and use words. This is in order to avoid mistakes in word formation and usage among foreign language learners since the early level so that proper feed backs and inputs can be obtained to minimize the mistakes.